

# UNEN-UNEN JAWA DAN RELEVANSINYA DENGAN ERA MODERN: KAJIAN TERHADAP SERAT WULANGREH

*by Hr. Utami*

---

**Submission date:** 08-Apr-2023 01:15PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2058893950

**File name:** HR\_Utami\_-\_Proceeding\_UNSRAT,\_Unen-Unen\_Jawa\_2022.pdf (140.69K)

**Word count:** 1262

**Character count:** 8078

## UNEN-UNEN JAWA DAN RELEVANSINYA DENGAN ERA MODERN:

### KAJIAN TERHADAP SERAT WULANGREH

HADI RIWAYATI UTAMI

FPBS Universitas PGRI Semarang

[hurutami@upgris.ac.id](mailto:hurutami@upgris.ac.id)

#### Abstrak

*Unen-unen Jawa* adalah produk bahasa berupa kata-kata bijak yang selaras dengan tatakehidupan budaya masyarakat Jawa, yang hingga saat ini masih relevan dan dipergunakan sebagai pedoman hidup. Penelitian ini hendak mengaji *unen-unen Jawa* yang ditemukan di *Serat Wulangreh*. *Serat* ini ditulis oleh seorang Raja Jawa, Sri Susuhunan Pakubuwono IV pada tahun 1732. Semula adalah *pitutur luhur* yang ditujukan kepada para akhirnya dijadikan pedomana hidup oleh masyarakat luas di luar tembok *Keraton*. Penelitian pustaka dengan desain metode kualitatif deskriptif dimaksudkan agar fenomena bahasa yang dikaji dapat dijelaskan secara detail dan menyeluruh. Oleh karena itu, analisisnya menggunakan analisis isi dengan cara holistik, yaitu dengan mempertimbangkan objek, genetika, dan afeksi. Selain itu, dipergunakan juga analisis deskriptif yang dilengkapi dengan wawancara pada informan tertentu. Dengan mengambil sampel secara purposif, akhirnya diperoleh beberapa *unen-unen* dari 13 *pupuh Tembang Macapat*, hingga saat ini, masih relevan dan menjadi pedoman berperilaku masyarakat, khususnya bagi masyarakat Jawa.

Kata kunci: *unen-unen*, *pitutur luhur*, *Tembang Macapat*

#### Abstract

*Unen-unen Jawa (Javanese proverbs)* is a language product in the form of wisdom words that are in harmony with the cultural life of the Javanese people, which are still relevant and used as a way of life. This study aims to study the Javanese *Unen-unen* found in *Serat Wulangreh*. This *Serat* was written by a Javanese King, Sri Susuhunan Pakubuwono IV in 1732. Initially, it was a *Pitutur Luhur* (noble words/advice) addressed to the people who eventually became a way of life by the wider community outside the palace walls. Literature research with descriptive qualitative method design is intended so that the phenomenon of the language being studied can be explained in detail and thoroughly. Therefore, the analysis uses content analysis in a holistic way by considering objects, genetics, and affection. In addition, descriptive analysis is also used which is complemented by interviews with certain informants. By taking samples purposively, finally, obtained several *Unen-unen* from the 13 *Pupuh (Javanese traditional poetry)* of *Tembang Macapat*, which are still relevant and serve as guidelines for community behavior, especially for the Javanese people.

Keywords: *unen-unen*, *pitutur luhur*, *Tembang Macapat*

#### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara multikultur yang memiliki keragaman suku, budaya dan Bahasa. Banyak di antaranya masih terpelihara dengan baik sebagai tradisi lisan. Meskipun harus diakui tidak mudah juga untuk memertahankan keutuhan dan keasliannya di *Era Modern* dengan Generasi Z-nya. Banyak faktor yang menyebabkannya. Selain karena diturunkan dari mulut ke mulut, tradisi bersifat dinamis menyesuaikan adat kebiasaan pemangkunya. Tetapi masih banyak warisan budaya yang berasal dari tradisi lisan, masih bertahan hingga sekarang. Artinya meskipun asalnya diwariskan secara turun-temurun dari mulut ke mulut, ternyata tidak hilang. Karena maknanya masih relevan untuk digunakan sebagai petunjuk, nasihat yang berguna. Pada mulanya nasihat yang dikenal sebagai *pitutur luhur* ini hanya berlaku di kalangan terhormat, dan terdidik sebagaimana keluarga *Keraton* (Darusuprpto, 1982: 9-14). Sejalan dengan perkembangan jaman, warisan *adiluhung* ini dikumpulkan dan dikaji secara ilmiah, hingga ditemukan kebermanfaatannya di Era Moderen.

Dan seperti *unen-unen* atau ungkapan Jawa yang ditemukan dalam *Serat Wulang Reh* (SWR) karya Sri Susuhunan Paku Buwono IV ini, akhirnya dijadikan pedoman hidup pula oleh masyarakat pada umumnya.

Beberapa penelitian terdahulu terhadap SWR memang dapat dibuktikan bahwa *unen-unen* seperti *paribasan*, *bebasan*, dan *saloka* memiliki makna yang dalam, *lungit*, dan bermanfaat bagi kehidupan.

## METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif. Data *unen-unen* dalam bahasa Jawa merupakan fenomena bahasa yang diambil dari sumber data berupa naskah *Serat Wulang Reh* karya Sri Susuhunan Paku Buwono IV (Sutopo, ; Moleong, ). Pengumpulan data dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Hal ini dikarenakan sumber data berwujud *Tembang Macapat* yang terdiri dari 13 *pupuh*. Dari lirik-liriknya itulah dipilih *unen-unen* seperti *paribasan*, *bebasan*, *saloka*. Untuk memperoleh kevalidan data, analisis dilakukan dengan menggunakan Metode Analisis Isi dan Analisis Deskriptif dengan pendekatan *holistic* yang mempertimbangkan *objek*, *genetic* dan *afektif*. Oleh karena itu dilakukan pula langkah Triangulasi Data. Caranya dengan melakukan *Indeep Reviewing* terhadap informan tertentu (Endraswara, ).

## HASIL dan PEMBAHASAN

*Unen-unen* Jawa yang ditemukan dalam lirik-lirik pada *larik-larik Tembang Macapat* itu di antaranya adalah:

- (1) *Adigang, adigung, adiguna* (*Pupuh Gambuh, pada 4, kaca 68*)

Ungkapan Jawa ini merupakan *paribasan* 'peribahasa' yang cukup dikenal. Sri Susuhunan Paku Buwono IV tidak menghendaki putra-putranya tumbuh sebagai pribadi yang mengandalkan kekuatan, kedudukan maupun kekuasaan. Sebaliknya sebagaimana dijelaskan oleh Suratno (2009:3), pribadi yang baik pada saat berada di atas adalah yang *andhap asor* dan *lembah manah*. Tentu ini merupakan sikap pribadi yang elok, meskipun *tedhak turning Ratu* 'keturunan Raja', tetapi tidak berarti boleh sewenang-wenang. Justru dengan menunjukkan sikap yang rendah hati dan halus budi akan menjadikan seseorang yang sedang memegang tampuk kepemimpinan makin dicintai rakyatnya. Kedekatan seorang pemimpin pada bawahan akan membuat suasana kerja nyaman.

Demikian pula yang diharapkan Raja Kasunanan Surakarta ini pada putra-putrinya. Beliau tidak menginginkan putra-putrinya meskipun putra Raja, memiliki tabiat *kumalungkung* 'tinggi hati', sebagaimana gambaran tabiat dari Kijang yang mengandalkan kecepatan larinya, demikian pula tabiat Gajah. Binatang yang berbadan tinggi besar ini dipakai untuk menggambarkan seseorang yang memiliki kedudukan tinggi, boleh bertindak sekehendak hati, menindas kaum yang lemah. Dan tentu seorang pemimpin tidak seharusnya seperti Ular, menggunakan kekuasaannya untuk menghalalkan segala cara untuk menghabisi kaum yang lemah, yang tidak memiliki daya apapun.

*Adigang, adigung, adiguna, unen-unen Jawa* dengan menggunakan perumpamaan binatang seperti Kijang, Gajah dan Ular. Nasihat luhur ini pantas dipedomani oleh mereka yang sedang berada di posisi tinggi, berkedudukan tinggi, maupun berkuasa. Sampai kapanpun *Adigang, Adigung, Adiguna* adalah ungkapan tradisional yang tak akan lekang oleh jaman.

- (2) Aja dumeh (.....)
- (3) Aja lanyo (...)
  
- (4) Aja mengeng,....
- (5) Aja Maluncur
- (6) Aling lunyu denadar

- (7) Gemi nastiti, angati-ati (Maskumambang
- (8) Nora jujur yen kebanjur sayekti kojur (G, p2, 68)
- (9) Sapa sira sapa ingsun (Kinanthi, p9, k67)
- (10)Sasar susur katula-tula katali
- (11)Tanpa tutur katula-tula katali (G,p1,k 68)

### **KESIMPULAN**

Unen-unen Jawa merupakan salah satu tradisi lisan yang menunjukkan kearifan local masyarakat Jawa. Keberadaannya hingga saat ini masih diakui, dan dirasakan manfaatnya. Bahkan tidak sedikit yang masih diajarkan sebagai dasar membina kepribadian, yang sekaligus menunjukkan jatidiri Bangsa. Sebagai bukti kearifan local, sudah sepatutnya jika bangsa Indonesia, khususnya masyarakat Jawa berupaya melakukan upaya pelestarian. Caranya dengan terus menghidupkan dan memanfaatkannya sebagai pedoman berkehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arp, Bernard. 1961. *Tembang in Two Traditions. Performance and Interpretation of Javanese literature*. London: University of London.
- Darusuprpto, Drs. 1985. *Serat Wulang Reh*. Cap-capan kaping II-I/1985. Surabaya: CV. Citra Jaya.
- Jatirahayu, Warih, Dra. 2003. *Manca Warna Kawruh Pepak Basa*. Yogyakarta: CV. GrafikaIndah.
- Kartomihardjo, Suseno. 1988. *Bahasa Cermin Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Dedikbud.
- Kunjana Rahardi, Remigius. 1999. *Imperatif Dalam bahasa Indonesia. Kajian Pragmatik tentang Kesantunan Berbahasa*. Desertasi. Yogyakarta: UGM
- Padmosoekotjo, S. 1979. *Memetri Basa Jawi*. Jilid I. Surabaya: CV. Citra Jaya.
- ..... 1982 a. *Memetri basa Jawi*. Jilid II. Surabaya: CV. Citra Jaya.
- ..... 1982 b. *Memetri Basa Jawi*. Jilid III. Surabaya: CV. Citra Jaya.
- Poerwodarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: NV. Groningen.

- Prayitno, Heru Joko. 2008. *Tindak tutur Direktif Pejabat Dalam Peristiwa Rapat Dinas Kajian Sosiopragmatik Berperspektif Jender Di lingkungan Pemerintahan Kota Surakarta*. Desertasi. UNS.
- Setiyadi, Dwi Bambang Putut. 2010. *Wacana Tembang Macapat Sebagai Pengungkap Sistem Kognisi dan Kearifan Lokal Etnik Jawa*. Desertasi. UGM.
- Soeparno, Prof. Drs. 2008. Aliran. Tagmemik. Teori, Analisis, dan Penerapan, Dalam Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Suratno, Pardi. 2009. *Gusti Ora Sare*. Edisi Baru. Yogyakarta: Adiwacana.
- Sutopo, H.B. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian. Surakarta: UNS.
- Wijana, I Dewa Putu, Prof. Dr., Dr. Muhammad Rohmadi, M. Hum. 2011. *Semantik. Teori dan Analisis*. Surakarta: Yumapustaka.
- Yule, George, Gillian Brown. 2006. *Discourse Analysis*. Cambridge University Press.
- Zoetmulder, P.J. 2006. *Kamus Jawa Kuna Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

# UNEN-UNEN JAWA DAN RELEVANSINYA DENGAN ERA MODERN: KAJIAN TERHADAP SERAT WULANGREH

---

## ORIGINALITY REPORT

---

1 %

SIMILARITY INDEX

1 %

INTERNET SOURCES

0 %

PUBLICATIONS

0 %

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

1%

★ [abdanstevn.blogspot.com](http://abdanstevn.blogspot.com)

Internet Source

---

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%